

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan penelitian dengan memperoleh data berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik (Sugiyono, 2013:147). Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data hasil penelitian. Dimana peneliti nantinya akan mengambil data berupa angka-angka yang diperoleh dari angket terkait dengan kedisiplinan siswa dalam mengikuti pembelajaran daring di masa pandemi covid 19 ini.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survey. Metode survey digunakan untuk mendapatkan data dari tempat tertentu yang alamiah atau bukan buatan tetapi peneliti melakukan perlakuan dalam pembuatan data, bisa dengan cara mengedarkan kuesioner, tes, wawancara terstruktur dimana perlakuan peneliti tidak seperti dalam eksperimen (Sugiyono, 2013:6).

B. Variabel Penelitian

Variabel merupakan segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut yang kemudian nanti akan ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2013: 38).

Penelitian ini menggunakan variabel tunggal atau satu variabel, dalam penelitian ini peneliti tidak membuat perbandingan ataupun mencari hubungan antara variabel satu dengan variabel yang lain. Variabel dalam penelitian ini

adalah kedisiplinan siswa dalam mengikuti pembelajaran daring pada masa pandemi covid-19.

C. Definisi Operasional

Definisi operasional dalam penelitian ini adalah disiplin dan pembelajaran daring:

1. Disiplin yaitu ketaatan atau kepatuhan pada peraturan yang berlaku baik di rumah, sekolah dan masyarakat yang didorong dari luar maupun dari kesadaran diri sendiri.
2. Pembelajaran Daring merupakan pembelajaran yang dilakukan dengan tidak bertatap muka secara langsung melainkan pembelajaran dilakukan secara online dengan memanfaatkan jaringan internet dalam proses pembelajaran guna untuk memberikan layanan pembelajaran bermutu melalui jaringan yang bersifat masif dan terbuka untuk menjangkau peminat ruang belajar lebih banyak dan lebih luas demi memenuhi standar pendidikan dengan memanfaatkan teknologi informasi.

Kedisiplinan siswa dalam pembelajaran daring pada masa pandemi covid-19 dapat diartikan sebagai keteraturan siswa dalam menggunakan dan memanfaatkan waktu belajar dirumah yang diharapkan nantinya dapat merubah perilaku yang baru sebagai hasil interaksi pembelajaran melalui media online dalam aktivitas pembelajaran daring yang terbentuk melalui proses dari serangkaian perilaku yang menunjukkan nilai-nilai ketaatan, kepatuhan, kesetiaan keteraturan, dan ketertiban guna untuk membantu terlaksananya pembelajaran daring.

D. Waktu Dan Tempat Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di SD Kecamatan Pringsewu. Waktu Penelitian ini akan dilaksanakan pada semester genap pada tahun 2021/2022.

E. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi pada penelitian ini adalah seluruh siswa SD yang ada di Kecamatan Pringsewu yang berjumlah 6.704 siswa. Berikut ini sebaran populasi siswa Sekolah Dasar di Kecamatan Pringsewu.

Tabel 3.1 Data Siswa SD Sekecamatan Pringsewu

No	Nama Sekolah	Jumlah Guru
1	UPT SDN 1 PRINGSEWU UTARA	280 siswa
2	UPT SDN 2 PRINGSEWU UTARA	100 siswa
3	UPT SDN 1 PRINGSEWU SELATAN	468 siswa
4	UPT SDN 2 PRINGSEWU SELATAN	220 siswa
5	UPT SDN 3 PRINGSEWU SELATAN	170 siswa
6	UPT SDN 1 PRINGSEWU TIMUR	468 siswa
7	UPT SDN 2 PRINGSEWU TIMUR	468 siswa
8	UPT SDN 3 PRINGSEWU TIMUR	101 siswa
9	UPT SDN 1 PRINGSEWU BARAT	237 siswa
10	UPT SDN 3 PRINGSEWU BARAT	170 siswa
11	UPT SDN 4 PRINGSEWU BARAT	67 siswa
12	UPT SDN 5 PRINGSEWU BARAT	138 siswa
13	UPT SDN 1 PAJARESUK	330 siswa
14	UPT SDN 2 PAJARESUK	105 siswa
15	UPT SDN 3 PAJARESUK	97 siswa
16	UPT SDN 1 FAJARAGUNG	185 siswa
17	UPT SDN 2 FAJARAGUNG	29 siswa
18	UPT SDN 1 SIDOHARJO	218 siswa
19	UPT SDN 2 SIDOHARJO	57 siswa
20	UPT SDN 3 SIDOHARJO	101 siswa
21	UPT SDN 1 PODOMORO	282 siswa
22	UPT SDN 2 PODOMORO	190 siswa
23	UPT SDN 3 PODOMORO	240 siswa
24	UPT SDN 1 REJOSARI	456 siswa
25	UPT SDN 2 REJOSARI	115 siswa
26	UPT SDN 3 REJOSARI	195 siswa

27	UPT SDN 4 REJOSARI	126 siswa
28	UPT SDN 1 BUMIARUM	211 siswa
29	UPT SDN 2 BUMIARUM	67 siswa
30	UPT SDN 1 BUMIAYU	186 siswa
31	UPT SDN 1 WALUYOJATI	111 siswa
32	UPT SDN 2 WALUYOJATI	247 siswa
33	UPT SDN 1 MARGAKAYA	166 siswa
34	UPT SDN 2 MARGAKAYA	89 siswa
35	UPT SDN 3 MARGAKAYA	14 siswa
Jumlah		6.704

2. Sampel

Sampel pada penelitian ini sudah ditetapkan dengan menggunakan rumus solvin yaitu dalam teknik ini semua individu baik dalam populasi baik secara sendiri-sendiri atau bersama-sama diberi kesempatan yang sama untuk dipilih menjadi anggota sampel (Syahrudin & Salim, 2014:115)

Berdasarkan jumlah populasi di atas, maka untuk menentukan jumlah sampel digunakan rumus Slovin (Pertiwi fatma gustina, 2020:33).

Cara menghitung sampel sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{N \cdot d^2 + 1}$$

Keterangan:

n : Jumlah sampel

N : Populasi

d : Derajat kebebasan yaitu 10%

penentuan sampel siswa berdasarkan rumus di atas, menggunakan tingkat kesalahan 10% yakni :

$$n = \frac{N}{N \cdot d^2 + 1} = \frac{6.704}{6.704 \cdot (0,1)^2 + 1} = \frac{6.704}{6.704 \cdot 0,01 + 1} = \frac{6.704}{68.04} = 98.530276$$

Berdasarkan hasil perhitungan sampel menggunakan rumus Slovin dengan jumlah siswa sebanyak 6.704 dengan sampling eror 10%, maka didapatkan jumlah sampel siswa sebanyak 98 siswa Sekolah Dasar. Adapun rincian sampel Sekolah Dasar sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{N.d^2+1} = \frac{35}{35. (0,1)^2+1} = \frac{35}{35. 0,01+1} = \frac{35}{1,35} = 25.9259 \text{ dibulatkan}$$

menjadi 26 Sekolah Dasar.

Tabel 3.2 Data Siswa, Orang Tua dan Guru Sampel Penelitian

No	Nama Sekolah	Siswa	Orang Tua	Guru
1	UPT SDN 2 PAJARESUK	4	4	4
2	UPT SDN 2 FAJARAGUNG	4	4	4
3	UPT SDN 1 PAJARESUK	4	4	4
4	UPT SDN 2 BUMIARUM	4	4	4
5	UPT SDN 1 BUMIARUM	4	4	4
6	UPT SDN 1 PRINGSEWU BARAT	4	4	4
7	UPT SDN 3 PRINGSEWU BARAT	4	4	4
8	UPT SDN 3 PAJARESUK	4	4	4
9	UPT SDN 2 PRINGSEWU SELATAN	4	4	4
10	UPT SDN 1 PODOMORO	4	4	4
11	UPT SDN 3 PODOMORO	4	4	4
12	UPT SDN 1 MARGAKAYA	4	4	4
13	UPT SDN 1 BUMIAYU	4	4	4
14	UPT SDN 3 REJOSARI	4	4	4
15	UPT SDN 1 PRINGSEWU UTARA	4	4	4
16	UPT SDN 2 PRINGSEWU UTARA	4	4	4
17	UPT SDN 4 PRINGSEWU BARAT	4	4	4
18	UPT SDN 2 PODOMORO	4	4	4
19	UPT SDN 1 PRINGSEWU TIMUR	4	4	4
20	UPT SDN 3 PRINGSEWU TIMUR	4	4	4
21	UPT SDN 2 REJOSARI	3	3	3
22	UPT SDN 1 WALUYOJATI	3	3	3
23	UPT SDN 2 WALUYOJATI	3	3	3
24	UPT SDN 1 PRINGSEWU SELATAN	3	3	3
25	UPT SDN 2 PRINGSEWU TIMUR	3	3	3
26	UPT SDN 1 SIDOHARJO	3	3	3
Jumlah		98	98	98

Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan Simple Random Sampling. Teknik ini dapat dikatakan teknik simple (sederhana) karena pengambilan anggota sampel dari populasi yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi tersebut. Teknik ini digunakan karena peneliti menggunakan 26 sekolah yang diperoleh dari hasil perhitungan sampel menggunakan rumus Slovin dengan jumlah siswa sebanyak 6.704 dengan sampling eror 10%, maka didapatkan jumlah sampel siswa sebanyak 98 siswa Sekolah Dasar. Sampel diambil sebanyak 26 sekolah dari keseluruhan Sekolah Dasar yang berada di Kecamatan Pringsewu yang mewakili keseluruhan jumlah Sekolah Dasar yang berada di Kecamatan Pringsewu.

A. Instrumen Penelitian

Menurut Suharsimi Arukunto (Riduwan, 2018: 51) Instrumen pengumpulan data yaitu alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatan mengumpulkan data agar kegiatan tersebut menjadi sistematis.

Pada penelitian ini peneliti menggunakan instrumen pengumpulan data berupa angket (*questionnaire*) dengan jenis angket *checklist*. Angket *checklist* atau daftar cek adalah suatu daftar yang berisi subjek dan aspek-aspek yang akan diamati. Instrumen dengan menggunakan angket *checklist* ini dimaksudkan untuk mempermudah responden menjawab aspek-aspek perbuatan yang tercantum di dalam daftar cek dan mempermudah responden dalam memberikan jawaban dengan tinggal memberikan tanda *checklist* (✓) pada tiap-tiap aspek tersebut.

Hasil angket *checklist* tersebut kemudian diberi skor untuk memperoleh data kuantitatif. Angket *checklist* dibuat peneliti berdasarkan indikator yang telah

ditetapkan dengan jumlah 25 butir. Indikator-indikator tersebut kemudian disajikan dalam bentuk skala pengukuran data untuk mengklasifikasikan variabel yang akan diukur supaya tidak terjadi kesalahan dalam menentukan analisis data dan langkah penelitian. Skala penelitian ini menggunakan *skala likert* yang bertujuan untuk mengukur sikap kedisiplinan siswa dengan indikator-indikator yang dijadikan titik tolak untuk membuat item instrumen berupa pertanyaan atau pernyataan yang perlu dijawab oleh responden. Setiap jawaban dihubungkan dengan bentuk pernyataan atau dukungan sikap yang diungkapkan dengan kata-kata (Sugiyono, 2018: 38-39). Untuk jawaban keperluan analisis kuantitatif, maka jawaban itu dapat diberi skor dengan rentang nilai 1 sampai 4. Klasifikasinya adalah sebagai berikut:

Tabel 3.3 Skor Pernyataan Sikap

No	Pernyataan Sikap	Skor	
		Pernyataan Positif (+)	Pernyataan Negatif(-)
1	Selalu	4	1
2	Sering	3	2
3	Jarang	2	3
4	Tidak Pernah	1	4

(Riduwan, 2018: 39)

Dengan keterangan jawaban sebagai berikut :

SL : Selalu (Melakukan Setiap Hari)

SR : Sering (Hampir Setiap Hari Melakukan)

JR : Jarang (Perna Melakukannya Meski Hanya Satu Kali)

TP : Tidak Perna Melakukan Sama Sekali

Tabel 3.4 Kisi-Kisi Instrumen Pengukuran Kedisiplinan Siswa

Variabel	Aspek	Indikator	Butir Soal	Jumlah
Disiplin	A. Didiplin Waktu	Ketaatan terhadap waktu datang ke Sekolah	1, 2, 3	3
		Ketaatan berdoa sebelum dan sesudah kegiatan pembelajaran	4, 5	2
		Ketaatan mengawali dan mengakhiri jam sekolah sesuai jadwal	6, 7	2
	B. Disiplin Menegakan Aturan	Ketaatan berpakaian	8, 9 10, 11, 12	5
		Ketaatan terhadap fasilitas belajar	13, 14, 15, 16	4
	C. Disiplin Sikap	Ketaatan terhadap tugas pembelajaran (sekolah)	17, 18 19, 20, 21 22, 23, 24, 25	9
Jumlah				25

(Maisarah & Gustina, 2017:4)

Tabel 3.5 Validasi Kisi-Kisi Instrumen Pengukuran Kedisiplinan Siswa (Responden Siswa)

Variabel	Aspek	Indikator	Butir Soal	Jumlah
Disiplin	A. Didiplin Waktu	Ketaatan terhadap waktu datang ke Sekolah	1, 2	2
		Ketaatan berdoa sebelum dan sesudah kegiatan pembelajaran	3	1
		Ketaatan mengawali dan mengakhiri jam sekolah sesuai jadwal	4	1
	B. Disiplin Menegakan Aturan	Ketaatan berpakaian	5, 6	3
		Ketaatan terhadap fasilitas belajar	7, 8, 9	3
	C. Disiplin Sikap	Ketaatan terhadap tugas pembelajaran (sekolah)	10, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17	7
Jumlah				17

**Tabel 3.6 Validasi Kisi-Kisi Instrumen Pengukuran Kedisiplinan Siswa
(Responden Orang Tua)**

Variabel	Aspek	Indikator	Butir Soal	Jumlah
Disiplin	A. Didiplin Waktu	Ketaatan terhadap waktu datang ke Sekolah	1, 2	2
		Ketaatan berdoa sebelum dan sesudah kegiatan pembelajaran	3	1
		Ketaatan mengawali dan mengakhiri jam sekolah sesuai jadwal	4	1
	B. Disiplin Menegakkan Aturan	Ketaatan berpakaian	5	3
		Ketaatan terhadap fasilitas belajar	6, 7, 8	3
	C. Disiplin Sikap	Ketaatan terhadap tugas pembelajaran (sekolah)	9, 10, 11 12, 13, 14, 15	7
Jumlah				15

**Tabel 3.7 Validasi Kisi-Kisi Instrumen Pengukuran Kedisiplinan Siswa
(Responden Guru)**

Variabel	Aspek	Indikator	Butir Soal	Jumlah
Disiplin	A. Didiplin Waktu	Ketaatan terhadap waktu datang ke Sekolah	1, 2	2
		Ketaatan berdoa sebelum dan sesudah kegiatan pembelajaran	3	1
		Ketaatan mengawali dan mengakhiri jam sekolah sesuai jadwal	4, 5	2
	B. Disiplin Menegakkan Aturan	Ketaatan berpakaian	6	1
		Ketaatan terhadap fasilitas belajar	7, 8, 9, 10	4
	C. Disiplin Sikap	Ketaatan terhadap tugas pembelajaran	11, 12, 13 14, 15, 16, 17	7
Jumlah				17

B. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah metode atau teknik atau cara-cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Angket (Questionnaire)

Angket adalah daftar pertanyaan yang diberikan kepada orang lain yang bersedia memberikan respon sesuai dengan permintaan peneliti. Tujuan dari penyebaran angket yaitu untuk mencari informasi yang lengkap mengenai suatu masalah dari responden tanpa merasa khawatir bila responden memberikan jawaban yang tidak sesuai dengan kenyataan dalam pengisian daftar pertanyaan.

2. Dokumentasi

Dokumentasi ditunjukkan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian, meliputi buku-buku yang relevan, peraturan-peraturan, laporan kegiatan, foto-foto, film dokumenter, data yang relevan penelitian (Anwar, 2018:51-58).

C. Teknik Analisis Data

Sebelum instrumen Skala Likert digunakan untuk pengambilan data penelitian, maka harus dilakukan terlebih dahulu pengembangan instrumen guna untuk mengetahui apakah data yang akan digunakan layak atau tidak untuk dijadikan tolak ukur pengambilan data. Syarat sebuah instrumen penelitian layak atau tidaknya untuk digunakan dalam penelitian adalah instrumen yang digunakan harus valid. Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk

memperoleh data (mengukur) itu valid. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur data yang akan diukur.

I. Metode Pengelolaan Data dan Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan peneliti pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan suatu data (Sugiyono, 2013:121). Pengertian validitas adalah istilah yang menggambarkan kemampuan sebuah instrumen untuk mengukur apa yang ingin diukur. Maka validitas berarti membicarakan kesahihan sebuah alat ukur untuk mendapatkan data (Syahrudin & Salim, 2014:133).

Penelitian ini menggunakan validitas konstruksi yaitu validitas yang menggunakan pendapat dari ahli (*judgment experts*). Setelah instrumen dikonstruksi tentang aspek-aspek yang akan diukur dengan berlandaskan teori tertentu, selanjutnya dikonsultasikan dengan ahli. Para ahli dimintai pendapat tentang instrumen yang telah disusun tersebut (Sugiyono, 2013:125). Kemudian di uji menggunakan rumus *pearson product moment* dengan bantuan program *SPSS versi 23 for windows*.

Hasil yang diperoleh dari r_{hitung} kemudian dibandingkan dengan r_{tabel} untuk menentukan taraf signifikansi $\alpha = 5\%$ dan derajat kebebasan ($db = n-2$). Kaidah keputusan pada uji validitas ini jika $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ berarti valid, sebaliknya jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ berarti tidak valid.

b. Reliabilitas

Reliabilitas merupakan sebuah instrumen penelitian yang dapat mengukur sebuah variabel pada suatu saat dan kelak juga dapat digunakan diwaktu lainnya untuk mengukur variabel yang sama. Jadi reliabilitas adalah kemampuan alat ukur untuk tetap konsisten meskipun ada perubahan waktu. Dalam penelitian ini menggunakan teknik *Internal Consistency*, yaitu dilakukan dengan cara mencobakan instrumen sekali saja, kemudian data yang diperoleh di analisis dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach* (Sugiyono, 2013 : 131). Adapun dalam menguji reliabilitas ini peneliti menggunakan bantuan program *SPSS versi 23 for windows*.

Kaidah pengambilan keputusan pada analisis ini yaitu untuk instrumen dengan pilihan jawaban lebih dari dua (sejenis angket dan lainnya), dikatakan reliabel apabila koefisien reliabilitas *Alpha Cronbach* di antara 0,70-0,90 (Yusup, 2018:23).

1. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini adalah di lakukan dengan beberapa tahap yaitu:

a. Skoring

Pada tahap ini peneliti memberikan skor terhadap jawaban yang di berikan pada angket sesuai dengan pengukuran skala likert yaitu dari nilai terbesar 4 dan nilai terkecil adalah 1.

b. Tabulating

Pada tahap ini, peneliti memindahkan jawaban responden ke dalam bentuk tabel yang di susun secara rinci. Untuk menganalisis data yang sudah terkumpul maka peneliti menggunakan teknik analisis data sebagai berikut:

1. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif ini digunakan untuk mengetahui besarnya presentase jawaban angket dari setiap responden yang disajikan dalam bentuk tabel dan diagram lingkaran. Pada tahap ini peneliti menggunakan bantuan program *excel for windows*.

2. Mean

Analisis ini digunakan untuk mengetahui besarnya rata-rata (mean) nilai kedisiplinan siswa sekolah dasar dalam mengikuti pembelajaran daring di masa pandemi *covid-19*, pada tahap ini peneliti menggunakan bantuan program *SPSS versi 23 for windows*.

3. Uji Prasyarat Analisis Data

a. Uji Normalitas Data

Uji normalitas data digunakan untuk menguji data yang diperoleh pada masing-masing variabel apakah normal atau tidak. Dalam penelitian ini uji normalitas yang digunakan adalah uji statistik dengan bantuan program *SPSS versi 23 for widows*.

Kaidah pengambilan keputusan pada uji normalitas data ini adalah dengan membandingkan antara nilai signifikansi dengan taraf signifikansi α yang digunakan. Data dinyatakan berdistribusi normal jika nilai signifikansi lebih besar

dari ($> 0,05$), sebaliknya jika nilai signifikansi lebih kecil dari ($< 0,05$) maka data tidak berdistribusi normal.

J. Langkah-Langkah Penelitian

Langkah-Langkah penelitian yang dilakukan peneliti adalah sebagai berikut:

1. Langkah Awal Penelitian (Langkah Persiapan)

Langkah awal pada penelitian ini yaitu peneliti mencari dan mencoba mengamati terlebih dahulu topik yang sedang marak dibicarakan untuk dapat diangkat menjadi sebuah judul penelitian. Setelah judul diterima peneliti kemudian mencari referensi penelitian terdahulu untuk dijadikan acuan penelitian dan kemudian melakukan bimbingan dengan dosen pembimbing 1 dan dosen pembimbing 2 terkait topik yang akan diangkat di dalam skripsi.

2. Langkah Pelaksanaan Penelitian

Tahap Pelaksanaan Penelitian yaitu peneliti mencoba mengamati terlebih dahulu aspek-aspek yang akan diamati, peneliti menentukan kelas dan setiap masing-masing responden baik siswa, orang tua dan guru) jumlah responden akan menjadi subjek penelitian, kemudian peneliti datang langsung ke sekolah yang diteliti dengan memberikan surat izin penelitian kepada pihak sekolah untuk mengambil data penelitian. Tahap penelitian ini peneliti melakukan pra wawancara terlebih dahulu terhadap kepala sekolah maupun guru untuk mengetahui gambaran kedisiplinan siswa sekolah dasar dalam mengikuti pembelajaran daring di masa pandemi covid-19 serta memperkuat pengambilan data dengan menggunakan metode angket dan dokumentasi.

3. Langkah Akhir

Langkah akhir pada penelitian ini yaitu mengumpulkan dan menyusun data yang sudah diperoleh agar peneliti mudah untuk mengecek data yang sudah diperoleh apakah data yang dibutuhkan sudah terekam semua guna melakukan pengujian hipotesis penelitian. Langkah selanjutnya kemudian peneliti mengkonsultasikan hasil penelitian dengan dosen pembimbing untuk selanjutnya melakukan perbaikan penelitian sebelum data diujikan.